

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perikanan adalah suatu sektor perekonomian yang berpotensi dan mempunyai peranan yang sangat amat besar dalam meningkatkan perekonomian tingkat daerah hingga nasional. Di sektor perikanan sendiri terbagi dalam dua kategori, yakni dalam bidang tangkap dan juga bidang budidaya, perikanan tangkap meliputi perikanan laut dan perairan umum, sedangkan perikanan budidaya meliputi budidaya laut, tambak, kolam, keramba, jaring apung, dan sawah.²

Konsep budidaya perikanan secara umum juga dibagi menjadi dua. Yaitu budidaya air laut dan budidaya air tawar. Budidaya biota laut pada dasarnya memiliki konsep hampir sama dengan yang ada di air tawar khususnya budidaya ikan. Budidaya laut merupakan kegiatan baru dalam sektor perikanan. Beberapa alasan yang membuat budidaya laut kurang bisa berkembang diantaranya sumber daya ikan yang ditangkap sudah menurun dan banyak dari nelayan beralih pada pembudidayaan khususnya air tawar. Sedangkan dalam budidaya air tawar juga memiliki dua jenis bidang usaha, bidang usaha ikan hias dan juga

²Andi Iqbal Burhanuddin, *Pengantar Ilmu Kelautan Dan Perikanan*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hal. 7.

budidaya ikan konsumsi. Bidang usaha konsumsi yaitu jenis ikan yang dibudidayakan dilakukan di air tawar dan jenis ikan yang dibudidayakan cukup dikenal dan digemari sebagian masyarakat untuk dikonsumsi. Dengan demikian, ikan tersebut relatif dibutuhkan dan laku dipasaran. Bagi masyarakat pembudidaya, selain dikonsumsi keluarga, ikan dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan atau sebagai mata pencaharian yaitu dengan cara menjualnya kepada masyarakat lainnya.³

Budidaya ikan air tawar khususnya ikan hias yang merupakan salah satu sektor yang mulai dikembangkan masyarakat khususnya di kabupaten Tulungagung, dapat diketahui bahwa Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki banyak sekali potensi sumber daya alam yang ada didalamnya, misalnya mudahnya mendapatkan air bersih dan udara yang cocok untuk melakukan pembudidayaan yang sangat dibutuhkan pembudidaya dan dengan faktor-faktor itu, segala macam usaha utamanya pada sektor pembudidayaan ikan hias akan sangat mudah dilakukan oleh masyarakat. Dan dengan nilai jual yang tinggi, permintaan pasar yang banyak karena kebutuhan ikan dibutuhkan seakan tiada habisnya.

Yang kedua yaitu budidaya ikan hias, pengembangan ikan hias tidak terlepas dari birokrasi dan regulasi, namun hal-hal tersebut seharusnya juga mendukung dan tidak menjadikan hambatan dan

³ Cahyo Saparinto, *Usaha Ikan Konsumsi*, (Depok: Penebar Swadaya, 2016) hal.6.

kendala yang signifikan bagi pelaku usaha ikan hias. Selain itu semua, penggalakan bisnis ikan hias dengan pameran atau kompetisi lomba dirasa juga sangat perlu dilakukan untuk mengembangkan dan memperkenalkan pada dunia bahwa potensi pasar ikan hias dalam negeri mampu bersaing di kanca internasional. Dari kedua jenis bidang usaha budidaya tersebut memiliki tahapan-tahapan dalam budidaya yang sama yaitu ada pada tahap pertama pembenihan, lalu tahap pemijahan, lalu tahap penetasan, lalu tahap pembesaran, lalu hingga tahap panen dan yang terakhir adalah pendistribusian ikan ke pasar.⁴

Dalam sektor ini yakni budidaya perikanan menjadi salah satu bidang usaha yang memiliki banyak sekali peminat, dari berbagai kalangan baik usia muda hingga dewasa, bahkan lanjut usia bisa melakukan usaha tersebut. Karena budidaya ikan bukan hanya berkaitan dengan hobi memelihara ikan saja tetapi juga mampu menjadikan peluang usaha dan menghasilkan pundi-pundi rupiah yang nantinya dapat memberikan banyak sekali keuntungan bagi pelaku usaha tersebut. Budidaya perikanan sendiri merupakan suatu cara pemeliharaan serta mengembangbiakan ikan, baik dari ikan air tawar ataupun air laut. Budidaya perikanan dapat diartikan juga sebagai suatu pemeliharaan dan pengembangbiakan ikan atau organisme air lainnya, yang memiliki berbagai jenis biota seperti udang, kepiting, lobster dan

⁴Diakses Melalui <https://buleleng.go.id/detail/artikel/inilah-jenis-jenis-ikan-air-tawar-yang-dibudidayakan-di-indonesia-28>, 18 Oktober 2020, Pukul 18.00.

tumbuhan laut lainnya. Kegiatan di sektor perikanan laut diawali dengan kegiatan perikanan tangkap, yakni suatu kegiatan perikanan yang sudah dilakukan oleh nenek moyang kita sejak zaman purba. Manfaat atau hasil dari kegiatan budidaya ikan ini juga dapat dijual dan selain itu dapat menjadi kebutuhan konsumsi. Disamping itu kegiatan budidaya ikan juga memberikan manfaat baik secara psikologis, yaitu sebagai penyaluran hobi atau untuk hiburan. Misalnya budidaya ikan hias seperti koi, ikan mas koki, Adapun ikan konsumsi seperti ikan patin, ikan gurami, ikan lele dan lain sebagainya.⁵

Kabupaten Tulungagung memiliki beberapa Desa yang mempunyai potensi budidaya ikan yang baik, antara lain di Kecamatan Sumbergempol Desa Bendiljati Wetan, Bendiljati Kulon, Jabalsari, Sambijajar, Junjung, Doroampel, Dari beberapa Desa tersebut yang terbesar dari Kecamatan Sumbergempol, yang ada di Desa Doroampel yang mayoritas kepala rumah tangganya adalah seorang pembudidaya ikan, baik ikan konsumsi ataupun ikan hias.

Desa Doroampel sendiri terletak pada dataran rendah dengan luas wilayah 115 Ha yang merupakan desa kecil di mana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pembudidaya segala macam jenis Ikan air tawar. Semangat dalam berbudidaya menjadikan desa Doroampel sebagai pemasok sebagian besar ikan-ikan

⁵ Mugi Mulyono, *Budidaya Perikanan*. (Jakarta Selatan: STP Press, 2019), hal. 54.

konsumsi dan ikan-ikan hias di Tulungagung, bahkan hingga luar pulau di Indonesia.

Dan pada saat ini Indonesia telah memasuki revolusi industri 4.0, dimana persaingan bisnis yang kian semakin bebas dan ketat, seluruh sektor ekonomi yang ada harus mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal. Dalam hal ini, perusahaan ataupun industri harus berfikir lebih keras untuk mempertahankan eksistensi ekonominya agar tidak tersingkirkan ataupun terkikis oleh perkembangan zaman. Setiap perusahaan ataupun industri yang ada harus mempersiapkan strategi-strategi untuk menarik minat dan perhatian konsumen yang baru, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi usaha yang sedang berjalan.⁶

Misalnya pada industri dan budidaya segala hal di Indonesia yang saat ini semakin berkembang dibandingkan dengan industri lainnya, karena memiliki peluang yang besar untuk tumbuh serta untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya berbagai macam usaha atau bisnis yang muncul, baik yang berskala kecil atau besar. Industri yang perlu dikembangkan di pedesaan khususnya yaitu industri kecil atau mikro, dimana untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesempatan kerja demi kesejahteraan yang merata, dan menciptakan keseimbangan dalam masyarakat serta kepemilikan usaha yang sehat. Industri makanan ringan menjadi

⁶ Defitri Nugrahyani, Analisis Strategi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan, Skripsi, 2019, hlm. 51.

tumpuan masyarakat pedesaan karena disamping menjadi peluang kerja juga dapat menambah pendapatan.⁷

Tujuan dari sebuah budidaya adalah untuk mencari keuntungan atau laba yang maksimal sehingga dapat terus tumbuh dan berkembang menjadi besar. Disisi lain, dari strategi pemasaran yang diterapkan sebuah perusahaan ataupun industri memberikan pengaruh yang besar terhadap penjualan produk dan keuntungan yang didapatkan. Maka dari itu, pemasaran yang diterapkan sebaiknya tidak hanya yang diinginkan konsumen melainkan juga memberikan manfaat dan kebutuhan atau keinginan konsumen.

Kemitraan adalah kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Usaha Besar.⁸ Dan tujuan terjadinya suatu kemitraan adalah untuk mencapai hasil yang lebih baik, dengan saling memberikan manfaat antar pihak yang bermitra, saling menutupi, saling menambah, dan saling menguntungkan (mutualisme). Dan strategi juga merupakan langkah yang harus dan akan dijalankan oleh sebuah budidaya untuk mencapai tujuan. Setiap langkah dan strategi yang akan dihadapi memiliki rintangan sehingga harus berhati-hati dalam menjalankannya. Berhasil

⁷ The kian Wie, *Industrialisasi di Indonesia, Beberapa Kajian*. (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm.12.

⁸ Hubungan Kemitraan Dengan Hubungan Kerja, diakses melalui, <https://www.hukumonline.com/klinik/a/perbedaan-hubungan-kemitraan-dengan-hubungan-kerja>, 31 Mei 2022, pukul 09.00 WIB.

ataupun tidaknya strategi ditentukan dari bagaimana cara yang dikembangkan sebuah perusahaan untuk bersaing dalam merebut konsumen. Disisi lain, strategi pemasaran adalah tujuan dan sasaran serta aturan yang memberi arahan pada usaha pemasaran sebuah budidaya ikan hias.

Dan terdapat peran dalam sebuah pemasaran yaitu produk, harga, cara distribusi, promosi yang menjadikannya sebagai kombinasi untuk memuaskan pelanggan di pasar sasaran. Volume penjualan yang maksimal dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan usaha sehingga dapat juga meningkatkan keuntungan. Usaha pembudidayaan yang terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan salah satunya adalah usaha dalam bidang perikanan. Persaingan dalam bisnis yang semakin ketat berakibat pada cara atau strategi yang digunakan untuk pemasaran harus bervariasi sehingga dapat memaksimalkan penjualannya.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa pembudidaya yang ada di Desa Doroampel yaitu milik bapak Hasan Wahyudi, bapak Ahwan , dan bapak Munip, bahwasannya pemberdayaan ikan hias ini sangat berpotensi dalam meningkatkan ekonomi baik dari pemilik pembudidayaan maupun masyarakat sekitar. Mengingat dengan adanya pembudidayaan ikan hias ini dapat menyerap tenaga kerja dan menambah profesi baru masyarakat sekitar yaitu dengan berbudidaya atau proses pembesaran ikan hias. Alasan

peneliti memilih objek penelitian di pemberdayaan pembudidayaan ikan hias yaitu karena peneliti tertarik untuk meneliti hal yang berkaitan dengan respon sosial masyarakat dengan adanya pembudidayaan ikan hias. Alasan yang lainnya adalah,peneliti ingin mengetahui dampak baik dari pembudidayaan ikan hias terhadap ekonomi masyarakat, baik dari segi penyerapan tenaga kerja maupun munculnya usaha baru. Dan yang terakhir adalah lokasi yang dekat dengan rumah peneliti, jadi penggalian data dan informasi akan lebih mudah didapatkan.

Dari uraian tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa budidaya ikan hias merupakan salah satu bidang usaha yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut melalui penelitian yang peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Pola Kemitraan Pembudidayaan Ikan Hias Nazil Koi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penerapan Pola Kemitraan dalam Budidaya Ikan hias guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat Penerapan Pola Kemitraan Budidaya Ikan Hias guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan penelitian tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Pola Kemitraan Budidaya Ikan hias guna Meningkatkan kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Penerapan Pola Kemitraan Budidaya Ikan hias guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

D. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam, terarah dan sempurna maka peneliti memandang permasalahan yang diangkat perlu

dibatasi. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti secara terfokus terkait bagaimana Penerapan Pola Kemitraan dalam Pembudidayaan Ikan Hias di Desa Doroampel Untuk Mengangkat Kesejahteraan Masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

- a. Dalam suatu kelompok pembudidaya sangat diperlukan mengenai strategi pengembangan usaha guna mewujudkan tercapainya suatu tujuan dalam sebuah organisasi atau kelompok masyarakat. Dengan adanya strategi pengembangan usaha budidaya ikan hias ini maka akan memberikan jalan bagi para pelaku usaha dalam mengembangkan usaha sehingga mencapai hasil yang maksimal dan sesuai standar mutu. Dengan hal tersebut, akan sangat menjadikan hubungan erat pada peningkatan perekonomian masyarakat mealalui hasil panen ikan yang melimpah, bukan hanya itu namum hal tersebut nanti akan menambah minat para pembudidaya ikan dan tertarik akan usaha ini.

b. Selain itu juga dapat menambah khasanah pengetahuan tentang penerapan budidaya ikan hias ini pada lahan pekarangan yang kosong pada halaman rumah yang berpotensi pada peningkatan perekonomian masyarakat desa Doroampel kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Dan dapat menjadi studi banding dalam kajian penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Pembudidaya Ikan.

Output dari penelitian tersebut yaitu dapat menjadi bahan tolak ukur dalam pengembangan dari segi strategi ataupun manajemen agar usaha budidaya dan pemasaran ikan hias menjadi semakin berkembang baik.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini bisa digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya karena dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang luas tentang pengembangan usaha budidaya ikan hias guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

4. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini agar bisa digunakan sebagai bahan rujukan serta memberikan tambahan referensi yang lebih lengkap bagi penelitian dengan tema yang sejenis. Sehingga ilmu dan pengetahuan tentang strategi dan manajemen pada proses pengembangan budidaya ikan

hias yang bisa meningkatkan pada tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui usaha tersebut.

F. Penegasan Istilah

Untuk memahami judul penelitian “Analisis Penerapan Pola Kemitraan Pembudidayaan Ikan Hias Nazil Koi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung” agar tidak keluar dari pengertian yang dimaksud, maka peneliti memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

a. Kemitraan

Kemitraan usaha adalah jalinan kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah/besar (perusahaan mitra) disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh pengusaha besar, sehingga saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat.⁹

b. Kesejahteraan

Kesejahteraan ialah suatu keadaan dimana seorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan secara

⁹ Mandagi, Stenly, *Kemitraan Usaha*, (Manado: Lentera, 2010), hlm 35.

materi, jasmani ataupun rohani serta jiwa sosial yang kuat sehingga mampu merasakan kehidupan yang layak dan cukup.¹⁰

c. Masyarakat

Sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama.¹¹ Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Doroampel yang ikut serta dalam budidaya ikan hias dengan pola penerapan system kemitraan.

d. Pembudidayaan

Pembudidayaan adalah suatu istilah yang berhubungan dengan suatu proses memperbanyak sumber daya hayati, yang biasanya terdapat dalam bidang perkebunan, peternakan, perikanan dan pertanian. Dan Budidaya ikan adalah salah satu bentuk budidaya perairan yang khusus membudidayakan ikan di tangki atau ruang tertutup, biasanya untuk menghasilkan bahan pangan, ikan hias, dan rekreasi. Ikan yang paling banyak dibudidayakan adalah ikan koi, koki, cupang, salmon, lele, gurami dan lain sebagainya.

e. Ikan Hias

Ikan hias adalah jenis ikan baik yang berhabitat di air tawar maupun di air asin yang dipelihara bukan untuk konsumsi

¹⁰ Nur Zaman, dkk, *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 28.

¹¹ Donny Prasetyo dan Irwansyah, "Memahami Masyarakat dan Perspektifnya", (Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol 1 No. 1 Tahun 2020), hlm 16.

melainkan untuk memperindah taman/ruang tamu. Panorama bawah laut sering kali dinilai menarik sehingga banyak orang yang rela menghabiskan uang banyak untuk menyelam dan menikmatinya.

f. Sosial

Sosial biasa diartikan sebagai masyarakat, jadi secara umum kita mengenal arti kata sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat.

g. Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Jadi ekonomi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga.

h. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama.¹² Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat dilingkungan Pembudidayaan ikan hias di Desa Doroampel.

¹² W.J.S. Purwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hal. 885.

2. Definisi Operasional

Secara operasional Penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Pola Kemitraan dalam Pembudidayaan Ikan Hias di Desa Doroampel Untuk Mengangkat Kesejahteraan Masyarakat ”. Maksud dari judul diatas adalah bagaimana dampak dengan adanya pembudidayaan ikan hias sehingga mampu menambah laju ekonomi masyarakat desa Doroampel, serta bagaimana kesetabilan kondisi ekonomi masyarakat setelah adanya usaha budidaya ikan hias tersebut.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini membahas enam bab pembahasan. Bab pertama adalah pendahuluan yang membahas latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan skripsi.

Pada bab kedua membahas tentang landasan teori. Landasan teori ini berisikan tentang penjabaran mengenai literatur yang digunakan dan menjadi dasar penyusunan instrumen penelitian. Landasan teori yang dibahas pada bab ini yaitu tentang Strategi pengembangan usaha, Budidaya Ikan, Upaya peningkatan perekonomian masyarakat.

Pada bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang dipakai dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal. Bab ini

menguraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian.

Pada bab keempat menguraikan mengenai hasil penelitian dan paparan data yang berkaitan tentang tema skripsi, yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Pada bab ini menguraikan mengenai profil desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Tulungagung, paparan data, dan analisis data. Adapun pada paparan data dan analisis data terdiri dari dua poin penting yaitu pada poin pertama menguraikan tentang Penerapan pola kemitraandalam Budidaya Ikan hias guna meningkatkan pilar perekonomian desa Doroampel Sumbergempol Tulungagung, dan poin kedua yaitu menguraikan tentang bagaimana perubahan pendapatan pada pembudidaya setelah adanya usaha tersebut, dan poin ketiga berisi tentang pemanfaatan lahan kosong pada rumah untuk usaha budidaya ikan hias.

Pada bab kelima menguraikan mengenai pemaparan lebih dalam terkait data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dan dikaji dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya. Bab ini terdiri dari dua poin penting yaitu pembahasan penerapan budidaya ikan hias di desa Doroampel, dan poin kedua yaitu menguraikan tentang perubahan

pendapatan warga desa Doroampel dengan adanya usaha budidaya ikan hias.

Bab enam merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan. Pada bab ini akan menunjukkan jawaban atas permasalahan yang diteliti yang berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan analisis.